

I.2. CONTOH FORMAT SURAT KETERANGAN FISKAL



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK (1)
KANTOR PELAYANAN PAJAK..... (2)

SURAT KETERANGAN FISKAL

Nomor : (3)
Tanggal : (4)

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak, kami sampaikan bahwa Wajib Pajak:

Nama : (5)
NPWP : (6)
Alamat : (7)
KPP Terdaftar : (8)

sampai dengan tanggal (9) telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan persyaratan pada ketentuan peraturan penerbitan Surat Keterangan Fiskal.

Surat Keterangan Fiskal ini dibuat dalam rangka(10), yang berlaku mulai tanggal.....(11) sampai dengan tanggal(12).

Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

QR Code Segel

Keterangan:

Surat Keterangan Fiskal ini merupakan informasi yang ada di sistem administrasi perpajakan Wajib Pajak pada tanggal diterbitkannya Surat Keterangan Fiskal.

PETUNJUK PENGISIAN
SURAT KETERANGAN FISKAL

- Nomor (1) : Diisi dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak yang membawahi Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar.
- Nomor (2) : Diisi dengan Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar.
- Nomor (3) : Diisi dengan nomor surat.
- Nomor (4) : Diisi dengan tanggal penerbitan Surat Keterangan Fiskal.
- Nomor (5) : Diisi dengan Nama Wajib Pajak.
- Nomor (6) : Diisi dengan NPWP milik Wajib Pajak.
- Nomor (7) : Diisi dengan alamat Wajib Pajak.
- Nomor (8) : Diisi dengan Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar
- Nomor (9) : Diisi dengan tanggal mengajukan Surat Keterangan Fiskal melalui sistem informasi *online* atau disampaikan permohonan.
- Nomor (10) : Diisi dengan tujuan penggunaan Surat Keterangan Fiskal sebagaimana tercantum dalam sistem informasi *online*.
“Contoh: syarat pengadaan barang dan/atau jasa”
- Nomor (11) : Diisi dengan tanggal diterbitkannya Surat Keterangan Fiskal.
- Nomor (12) : Diisi dengan tanggal berakhirnya masa berlaku Surat Keterangan Fiskal.